

Berita Bohong tentang Covid-19 di Media Sosial: Sebuah Tinjauan Wacana Kritis

Oleh: Roswita LT, Suzana Widyastuti, Dwiyanto Djoko P, Yulio Alvin Prionanda, Ayu Humairoh Hakim

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini mengamati isu seputar fenomena masyarakat tanpa batas (*borderless society*) yang tercipta karena pesatnya penggunaan teknologi informasi selama pandemi Covid-19 di Indonesia sekarang ini. Dalam latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis untuk mengkaji berita bohong (*fake news*) di media sosial yang penyebarannya sangat cepat dan masif. Media sosial banyak dipilih masyarakat untuk berbagi informasi dan menyampaikan pendapat mereka secara leluasa, walaupun berita yang dibagikan banyak yang tidak akurat kebenarannya. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengungkap jenis dan unsur pembentuk kebahasaan berita bohong tentang Covid-19, (2) mengungkap tema berita bohong tentang Covid-19, dan (3) mengungkap respon dan persepsi masyarakat Indonesia terhadap berita bohong tentang Covid-19. Data berupa video dan komentar penonton di platform media sosial facebook, whatsapp, twitter dan instagram yang dikumpulkan pada Januari - September 2020. Platform ini dipilih karena data video merupakan data multi modal yang terdiri dari data verbal dan visual dan memiliki fitur berbagi dan komentar. Analisis dilakukan dengan menggunakan kerangka analisis wacana kritis tiga dimensi (Fairclough, 2003) yang memungkinkan analisis dalam tataran deskriptif, interpretatif, dan eksplanatori, untuk menjelaskan praktek wacana dalam konteks struktur sosial politik pembentuknya. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam bagaimana berita bohong terbentuk dan bagaimana masyarakat dapat mengantisipasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema dalam berita bohong tentang covid 19 ada 5, yaitu tema tentang 1) kesehatan, 2) politik, 3) ekonomi, 4) agama dan 5) Budaya. Jenis berita bohong yang ada yaitu 1) Rumor yang tidak berasal dari sumber berita yang jelas, 2) konspirasi, 3) Satir dan 4) Laporan yang menyesatkan atau dibelokkan. Tema yang paling banyak muncul adalah tema tentang kesehatan. Hal ini terjadi karena yang dibahas memang virus yang berakibat tidak baik bagi kesehatan. Selanjutnya jenis berita bohong yang paling sering muncul adalah berita yang menyesatkan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih suka dengan berita-berita seperti itu dan penyebarannya sangat muda di media sosial

Kata Kunci: *berita bohong (fake news), media sosial, analisis wacana kritis, borderless society*